

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian analisis sentimen tokoh politik di media sosial twitter, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

- a. Penggunaan metode *naïve bayes* memerlukan data latih pada setiap topik dan sentimen dari sosial media twitter sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengelompokan topik dan sentimen tokoh politik.
- b. Berdasarkan pada tabel 4.9 dan 4.10 dengan jumlah data latih sebanyak 160 maka didapatkan akurasi pada topik yakni 75.63%, sedangkan pada sentimen yakni 73.13%.
- c. Penelitian ini tidak bisa untuk mendeteksi kata-kata yang tidak normal seperti kata-kata singkatan sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menerapkannya sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.
- d. Nilai probabilitas dari metode *naïve bayes* yang sangat kecil sehingga hasil akhir yang didapat juga kecil.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

- a. Proses klasifikasi menggunakan Naive Bayes sangat bergantung dari data latih yang digunakan. Penggunaan data latih sebaiknya menggunakan proporsi data yang sama dari setiap kelasnya serta memastikan kelas dari data latih tersebut benar.
- b. Naive Bayes kurang dalam mengenali hubungan kata yang memiliki makna yang berbeda sehingga diperlukan metode deteksi frase.
- c. Penerapan metode *n-gram* dapat diaplikasikan untuk mengubah kata-kata yang tidak baku menjadi kata-kata yang baku dengan benar.
- d. Proses topic modeling dengan metode *lantern semantic* dapat digunakan untuk mengatisipasi nilai akhir *naïve bayes* yang kecil.